



KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 17 Mei 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlio



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	45	57	18	18
PMI Sleman (0274) 869909	37	18	33	20
PMI Bantul (0274) 2810022	38	30	14	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	0	7	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	39	29	63	4

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING



Selasa, 17 Mei 2022

POLRESTA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



PERADI YPBH



KR-Juvintarto

Halal Bihalal Advokat Peradi Pergerakan, Minggu (15/5) di Cavinton Hotel.

DORONG PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Guru Penggerak Jembatani Kesenjangan

YOGYA (KR) - Adanya Program Guru Penggerak (PGP) memiliki kontribusi cukup besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena PGP dinilai mampu mendorong guru meningkatkan keterampilan dan kompetensi diri, salah satunya adaptasi terhadap teknologi.

Program pelatihan selama sembilan bulan dinilai menjadi bekal berharga untuk menjalankan berbagai inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran. "Lewat kegiatan ini kami ingin mengubah mindset guru sebagai agen transformasi pendidikan di Indonesia. Sehingga bisa memberikan layanan terbaik bagi siswa sesuai kompetensi yang dimiliki dan minat anak. Karena dalam rancangan pembelajaran bakal menerapkan metode diferensiasi, di mana para guru berupaya mengembangkan kemampuan murid sesuai keunggulannya," kata Koordinator Kehumasan dan Kerja Sama PPPPTK Matematika Nunik Sukeksi MPd didampingi Penanggungjawab Pendidikan Guru Penggerak Kabupaten Sleman Khoirul Listiyani dalam Lokakarya 7 Pendidikan Guru Penggerak (PGP) angkatan ketiga. Kegiatan dengan tema 'Festival Panen Hasil Belajar' ini diadakan oleh Pengembangan dan Pem-

berdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika Sleman di Hotel Sahid Raya, Sabtu (14/5). Lokakarya melibatkan 113 calon guru penggerak (CGP) yang nanti akan dibantu oleh para pengajar praktik. Di mana untuk 8 CGP akan didampingi oleh satu pengajar praktik. Nunik Sukeksi mengatakan, pendidikan guru penggerak merupakan salah satu strategi mempercepat agar guru-guru lebih cepat beradaptasi dengan



KR-Riyana Ekawati

Para guru penggerak saat mengikuti pameran di acara Lokakarya 7 Pendidikan Guru Penggerak.

SOAL SULTAN GROUND

Peradi Pergerakan Siapkan Pendampingan

YOGYA (KR) - DPP Persaudaraan Penasihat Hukum Indonesia (Peradi Pergerakan) fokus komitmen hadir di tengah masyarakat membela hak-hak rakyat, termasuk soal tanah kasultanan (Sultan Ground) di DIY. Dunia advokat yang saat ini bisa dikatakan dalam posisi ambyar, maka Peradi Pergerakan memilih tidak berada dalam posisi organisasi advokat yang bersengketa.

"Peradi Pergerakan saat ini telah menandatangani MoU Advokasi Hak-hak Adat dengan 135 Masyarakat Adat Nusantara. Namun khusus Yogya tidak termasuk masyarakat adat tapi Daerah Istimewa," tegas Sekjen DPP Peradi Pergerakan M Syafei dalam Syawalan dan Halal Bihalal Advokat Persaudaraan Penasihat Hukum Indonesia, Minggu (15/5) di Cavinton Hotel.

Dijelaskan, Kasultanan bukan masyarakat adat sehingga diperlukan kehadiran advokat profesional di tengah masyarakat Yogya. "Banyak tanah Sultan Ground, masyarakat ada yang sukarela menyerahkan namun ada juga keberatan. Dibutuhkan advokasi agar masyarakat mendapatkan pendampingan, dan hak-hak atas tanah Sultan Ground," tegasnya.

Dengan tema 'Merajut Kasih Hilangkan Selisih Tebarkan Pekerti Kuatkan Profesi', acara Syawalan ini juga mengundang advokat dari organisasi advokat lainnya, di antaranya dari Bidkum Polda DIY, Kongres Advokat Indonesia (KAI) dan lainnya.

"Kita sepakat tidak membedakan dari organisasi mana tapi punya persepsi sama harus bersaudara agar ada idealisme dalam menjalani profesi," tegasnya. (Vin)

Jangan Berobat Kanker ke Paranormal

YOGYA (KR)- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berpesan agar para penderita penyakit kanker tidak berobat ke paranormal. Berobatlah secara medis karena pengobatannya dapat dilakukan dengan tuntas melalui deteksi dini yang berlanjut pada pengobatan serta perawatan medis.

Pesan tersebut disampaikan Gubernur DIY pada HUT ke-45 Yayasan Kanker Indonesia (YKI) di kompleks YKI Cabang Koordinator DIY, Sabtu (14/5). Dalam sambutan tertulis yang dibacakan Dr Etty Kumolowaty, Sultan mengharapkan jangan sampai ada pasien kanker di DIY yang tidak mendapat pengobatan medis.

Menurutnya, populasi pasien kanker di DIY tertinggi di Indonesia sehingga YKI DIY harus bekerja keras untuk mengadopsi pengobatan mereka. Salah satu pemicu penyakit tersebut adalah makanan yang tidak sehat.

Ketua YKI DIY GKR Hemas dalam sambutan melalui video mengemukakan, yayasan yang dipimpinnya memiliki sejumlah kamar singgah yang dapat dimanfaatkan oleh pasien dari luar Yogyakarta. Fasilitas tersebut bertarif ringan bahkan gratis bagi pasien yang tidak mampu. Di kamar singgah pasien dapat memasak sendiri dengan peralatan dan bahan makanan yang disediakan yayasan.

Pada kesempatan itu YKI DIY meresmikan peluncuran buletin Warta YKI yang direncanakan terbit setiap 4 bulan. Peluncuran ditandai penyerahan dummy oleh Ketua Warta YKI Dr Arida Utami kepada Gubernur DIY yang diwakili Dr Etty Kumolowaty. Buletin tersebut diterbitkan secara cetak maupun online. (No)-d



G20
INDONESIA
2022



UNTUK
INDONESIA



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Selamat Hari Tri Suci

Waisak

2566 BE



Go Beyond Next